

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF HAJI PERIODE MEI-JUNI 2024 TA 2023/2024

18711129 - DAFFA ADHITAMA PUTRA

STATION	FEEDBACK
STATION IPM Gawat Darurat	secara umum cukup baik, pemeriksaan GCS terlewatkan, performa sudah baik, untuk pemasangan ET, masih perlu berlatih agar tidak bingung tangannya, dan jangan terlalu mengungkit sehingga risiko terhadap gigi.
STATION IPM LAYANAN PRIMER 1	Ok
STATION IPM LAYANAN PRIMER 2	Anamnesis jangan terlalu berfokus pada sesak nafas ya mas // Pemeriksaan Fisik kok tidak di interpretasikan mas ? // Usulan Pemeriksaan Penunjang sudah OK // Interpretasi Pemeriksaan EKG SVT mas ? // Interpretasi Pemeriksaan Rontgen sudah OK // Interpretasi GDS sudah OK // Interpretasi Profil Lipid sudah OK // Diagnosis tidak tepat karena stadium 3 // Sebenarnya diagnosis stadium bisa digali melalui anamnesis mas // Status Istithaah sudah OK //
STATION IPM PEMERIKSAAN EMBARAKSI	pemeriksaan penunjang kurang pengkap
STATION IPM PEMERIKSAAN JAMAAH HAJI 1	plester buat apa? periksanya lengkap tapi kurang tepat ,
STATION KEGAWATAN LAPANGAN	Inisial asesmen dan pemeriksaan fisik yang diusulkan kurang lengkap. Sudah memberikan oksigenasi. Sudah memasang infus. Berapa kebutuhan pemberian cairan, jangan langsung diberikan banyak, sebaiknya bertahap dengan challenge tes 2-4 ml/kg BB/10 menit. Obatnya Norepinefrin ya, bukan epinefrin. Sudah mengusulkan pemeriksaan GDS. Dopamin kurang tepat karena sudah takhikardi. Belum menyampaikan akan merujuk. Kok encephalopati DM??? Masih terbata-bata menjawabnya. Belajar lebih giat agi ya
STATION KEGAWATAN PSIKIATRI	ax kurang menggali faktor pemicu keluhannya apa, dx kurang tepat, untuk gaduh gelisahanya apa tidak dimasukkan sebagai dx? terapi kurang tepat untuk kondisi pasien
STATION KEGAWATAN SIRKULASI & METABOLIK	Kan sdh terpasang infus, kok diberi supositoria?? kalau kejang tdk berhenti diberi suppo lagi? dosis obat salah/
STATION MUSCULOSKELETAL	SRS apa diperlukan pada pasien sadar? tanda vital koq malah ga diperiksa, sehingga penatalaknaan thd kondisi vital sign tidak dilakukan, pasien fraktur hebat koq kakinya ditekan2 digerakkan, pasiennya ada luka tapi tidak dilakukan penanganan hanya langsung dibidai, baru inget kemudian dibersihkan luka tanpa analgesik, bidai hanya 2 posisi, maintenance koq 3-8 TPM, utk kemungkinan tetanus tdk diterapi, lokasi detil fraktur tidak disebutkan